

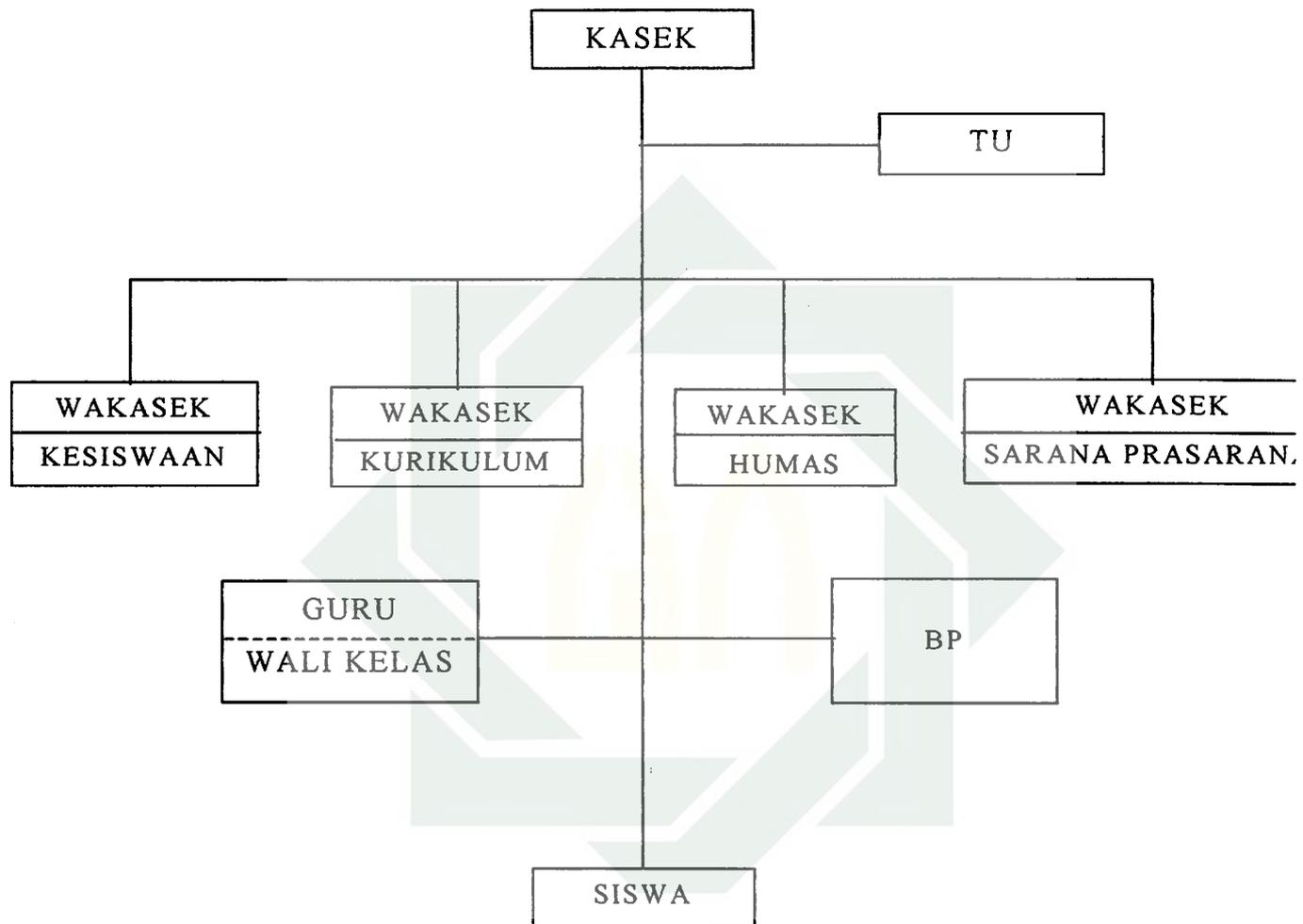
lembaga kepariwisataan, dengan mendirikan Sekolah Menengah Industri Pariwisata (SMK) Kusuma Terate. Sedang untuk gedung masih menjadi satu dengan SMU SH Terate. Untuk SMU SH Terate masuk pagi, sedangkan SMK Kusuma Terate masuk siang.

Disamping itu SMK Kusuma Terate adalah satu-satunya sekolah yang ada di Karesidenan Madiun, selain itu juga tersedia fasilitas tempat praktek siswa, antara lain Hotel Merdeka Madiun.

Namun pada tahun 1998, sekolah SMU SH Terate telah dibubarkan, sehingga sejak tahun itu yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate hanya mempunyai satu sekolah yaitu SMK Kusuma Terate dan masuk pagi.

Yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun beralamat di jalan Merak 11 Nambangan Kidul Madiun dan dibangun diatas tanah seluas $\pm 8.600 \text{ M}^2$ dengan status pemilikan adalah milik sendiri. Sedangkan untuk SMK Kusuma Terate masih dalam lingkungan yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum. Hanya saja untuk angkutan umum masih memerlukan jalan kaki untuk mencapai lokasi SMK Kusuma Terate yang berjarak $\pm 400 \text{ m}$.

9.	R. BP	1	Baik
10.	R. Serba Guna	1	Baik
11.	Musholla	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik
14.	R. Laborat IPA	1	Baik
15.	R. Komputer	1	Baik
16.	R. Dapur	1	Baik
17.	K. Mandi + WC Guru	2	Baik
18.	K. Mandi + WC Murid	7	Baik
19.	T. Parkir	1	Baik

e. Struktur Organisasi SMK Kusuma Terate

pikiran dalam suatu masalah bersama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.

2. **Metode resitasi** ialah metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah, tapi dapat dikerjakan dipertustakaan, laboratorium, ruang praktikum dan sebagainya untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada guru. Dalam metode ini biasanya guru memberikan permasalahan atau murid mencari permasalahan sendiri yang biasa terjadi dilingkungan sekitarnya, kemudian didiskusikan. Hal ini dapat dilakukan siswa dengan banyak membaca buku atau bertanya pada tokoh masyarakat (kiai).
3. **Metode demonstrasi** ialah suatu metode mengajar seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiyah melakukan sesuatu. Misalnya cara mengambil wudlu, sholat jama'ah dan lain sebagainya.
4. **Metode tanya jawab** ialah menyampaikan pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Metode ini dimaksudkan untuk meninjau materi yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian tentang sejumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan

Dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI yaitu bapak KH. Sutoyo, menjelaskan bahwa motivasi siswa SMK Kusuma Terate dalam belajar PAI telah menunjukkan sikap yang positif dan perasaan senang terhadap mata pelajaran PAI, sehingga dengan melihat indikasi ini ternyata membawa kelancaran terhadap proses belajar mengajar di SMK tersebut, sebaliknya jika mereka menunjukkan sikap yang negatif dan perasaan tidak senang terhadap mata pelajaran PAI, tentu siswa-siswa akan menghambat jalannya proses belajar mengajar di kelas, misalnya dengan jalan membuat keributan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung atau tidak mengikuti pelajaran PAI di kelas. Ternyata ini semua tidak dilakukan oleh siswa SMK Kusuma Terate Madiun, artinya mereka selalu aktif dalam belajar PAI.

secara formalitas mempunyai ikatan langsung dalam hal pembinaan, peraturan AD/ART dan keuargaan-kejuaraan olah raga yang diadakan oleh IPSI, maupun even-even yang diadakan oleh PSHT sendiri.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu pukul 14.00-17.00 (selesai sekolah pagi). Namun bila keadaan mendesak, seperti bila akan mengikuti kejuaraan, diadakan latihan tambahan, selama tidak mengganggu kegiatan intra kurikuler.

Sedangkan sistem pelatihan dalam PSHT ini dikenal dengan 4 tingkat, yaitu polos (hiotam), ambon, hijau dan putih. Untuk lebih jelasnya aka penulis uraikan satu per satu:

1. Polos. Tingkat polos adalah tingkat yang paling awal. Oleh karena itu anggotanyapun adalah siswa baru. Sedangkan materinya meliputi pembinaan fisik yang dititik beratkan pada ketahanan fisik, menanamkan rasa disiplin dan sikap tanggung jawab. Sebelum masuk pada materi senam dan jurus diadakan latihan pemanasan atau ausdower terlebih dahulu sebanyak \pm 20 macam gerakan. Kemudian pembinaan tehnik yang dititik beratkan pada pembentukan sikap dan gerak dasar serta pembentukan tehnik dasar beladiri pencak silat. Materi yang diberikan yaitu senam dasar 1-30, jurus 1A-6, pasangan

1-6 dan praktek sambung (melatih pasangan dan langkah). Kemudian pembinaan mental kerohanian atau biasa disebut dengan ke-SH-an yang mengarahkan agar siswa memiliki budi pekerti yang baik, disiplin dan dapat bergaul dilingkungan PSHT dan masyarakat.

2. Jambon. Materi yang diberikan pada siswa tingkat jambon ini meliputi pembinaan fisik yang dititik beratkan pada pengembangan unsur fisik yang diarahkan pada kondisi untuk menerima dan merasakan kontak fisik dalam praktek sambung. Juga menyiapkan pada perkembangan otot untuk dapat melakukan sikap dan gerak yang lebih baik dan materi ousdower sebanyak \pm 30 macam. Sedang pembinaan tehnik ditentukan pada penguasaan tehnik dasar dengan pola jurus dan menanamkan keyakinan. Materinya adalah senam 1-60, jurus 1A-11B, pasangan 1-11 dan praktek sabung pengembangan langkah. Dan pembinaan mental kerohanian yang dititik beratkan pada pembentukan budi pekerti yang baik yang sesuai dengan ajaran agama dan etika masyarakat, penanaman kedisiplinan yang mendalam, tata cara bergaul dengan masyarakat, di sekolah dan didalam pertemuan, rasa tanggung jawab terhadap tindakan, dan pengenalan lambang PSHT.

3. Hijau. Pada tingkat ini melatih siswa untuk pembentukan kecepatan (speed), kelenturan, ketangkasan gerak dan meningkatkan ketahanan stamina, gerak reflek sebagai koordinasi gerak berangkai dan ausdower sebanyak \pm 40 macam. Sedangkan pembinaan tehnik ditekankan pada penguasaan tehnik tertentu yang teratur, memahami dasar tehnik dengan pengembangan pola jurus, diberikan analisa tehnik dasar beladiri dan materinya meliputi senam 1-70, jurus 1A-20B, pasangan 1-30, senam toya 1-15, jurus toya 1-5, belati 1-5, krippen 1-5 dan praktek sambung serta diberikan tehnik pertandingan. Kemudian pembinaan mental kerohanian ditekankan pada pemahaman unsur yang ada di PSHT, peningkatan tanggung jawab, pemupukan rasa percaya diri sendiri, meningkatkan ketaqwaan dan menyadari manusia sebagai makhluk Tuhan, sejarah PSHT, arti lambang serta etika dilingkungan PSHT dan masyarakat.
4. Putih. Tingkat putih adalah tingkat yang akhir dalam PSHT. Pembinaan fisik yang diberikan merupakan latihan fisik lanjutan untuk memantapkan susunan otot untuk dapat melakukan gerakan yang lebih kompleks, sebagai dasar untuk dapat melakukan jurus yang lebih baik dan lebih tinggi, ausdower atau pemanasan yang diberikan \pm 40 macam.

Sedangkan materi pembinaan tehnik ang diberikan merupakan pemahaman materi di tingkat hijau, sehingga dapat menguasai dan mengemangkannya ditingkat putih, pengetrapan pola-pola jurus dalam sambung. Materinya adalah senam dasar 1-90, jurus 1A-36, senam toya 1-25, jurus toya 1-15, belati 1-17, krippen 1-31, sambung biasa, sambung trio dan sambung beregu serta tehnik sambung pertandingan IPSI. Sedang pembinaan mental kerohanian yang diberikan meliputi pengembangan pengetahuan umum, beramal sholeh, ibadah yang tekun, amal jariyah, pengetahuan organisasi, memperdalam sejarah PSHT, mendalami dan menghayati makna lambang PSHT, mendalami sejarah Eyang Soerodiwirjo, penjelasan makna pembukaan, pembinaan etika PSHT, pengetahuan organisasi PSHT dan IPSI, pembinaan jiwa kepemimpinan serta latihan pernafasan dan manfaat pernafasan.

Selain itu untuk membina dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan kepribadian siswa PSHT di SMK Kusuma Terate, juga memberikan pendidikan kelakuan yang prktis dan baik dilakukan saat latihan maupun luar laitihan, antara lain berdo'a sebelum dan sesudah laitihan, pembinaan rasa persaudaraan, pendidikan bersopan santun, pendidikan gemar melakukan ibadah

